

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada Nn. S di Puskesmas Cidolog, dapat disimpulkan bahwa penerapan Diabetes Self Management Education (DSME) terbukti efektif dalam mengatasi masalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa kondisi hiperglikemia (GDS 280 mg/dL) dan gejala lemas pada pasien remaja berakar dari kurangnya pemahaman serta manajemen kesehatan keluarga yang belum optimal. Dengan memberikan intervensi DSME selama 7 hari yang mencakup edukasi 5 pilar PERKENI dan pelatihan mandiri, terjadi perubahan perilaku yang signifikan pada klien dan keluarga.

Hasil evaluasi akhir menunjukkan penurunan kadar GDS menjadi 148 mg/dL dan hilangnya keluhan fisik secara bermakna. Hal ini secara langsung meningkatkan kapasitas fisik dan motivasi Nn. S untuk kembali produktif dan menjalankan hobinya. Penulis menyimpulkan bahwa kemandirian dalam mengelola diabetes melalui DSME adalah kunci utama bagi pasien remaja untuk keluar dari keterbatasan fisik dan mencapai puncak kebutuhan aktualisasi dirinya.

B. Saran

1. Teoritis

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya terkait penerapan Diabetes Self Management Education (DSME) dalam meningkatkan kemandirian perawatan diri dan pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri pada pasien dengan Diabetes Mellitus. Selain itu, diharapkan konsep integrasi antara intervensi edukasi DSME dengan pendekatan kebutuhan psikologis, seperti aktualisasi diri, dapat terus dikembangkan dalam kajian keperawatan sebagai pendekatan holistik dalam penanganan penyakit kronis.

2. Praktis

a. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dengan Diabetes Mellitus dapat menerapkan DSME secara konsisten untuk meningkatkan kemandirian, mengontrol kadar glukosa darah, serta meningkatkan kepercayaan diri.

b. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga berperan aktif sebagai support system dalam mendukung perawatan dan penerapan manajemen diabetes pasien.

c. Bagi Perawat

Diharapkan perawat mengoptimalkan edukasi berbasis DSME secara berkelanjutan serta memperhatikan aspek fisik dan psikologis pasien.

d. Bagi Institusi Kesehatan dan Pendidikan

Diharapkan dapat mengembangkan program edukasi DSME dan menjadikannya sebagai referensi dalam peningkatan kualitas pelayanan dan pembelajaran keperawatan..